

Determinan status gizi lebih pada penduduk dewasa umur ≥ 18 tahun di daerah pesisir Indonesia tahun 2013: analisis lanjut data Riskesdas 2013 = Determinants of over nutritional status in adult population age 18 years old in coastal area of Indonesia in 2013: an advanced analysis of Riskesdas 2013

Nuraeni Yusup, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466056&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Status gizi lebih merupakan salah satu masalah gizi yang sedang dialami Indonesia. Overweight dan obesitas merupakan masalah gizi lebih. Didunia pada tahun 2016 lebih dari 1,9 miliar orang dewasa berusia 18 tahun ke atas mengalami overweight. Dari jumlah tersebut, lebih dari 650 juta orang dewasa mengalami obesitas. Terdapat banyak faktor risiko yang menyebabkan gizi lebih. Dengan mulai adanya kecendrungan pola konsumsi ke arah makanan yang berisiko di daerah pesisir Indonesia, keadaan ini memungkinkan untuk meningkatnya risiko masalah gizi lebih yang akan mengakibatkan penyakit degeneratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan status gizi lebih pada penduduk dewasa umur > 18 di daerah pesisir Indonesia tahun 2013. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Cross Sectional dari data Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia Tahun 2013. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat untuk melihat distribusi, analisis bivariat menggunakan uji Chi Square untuk melihat kemaknaan hubungan antara variabel independen dan dependen dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 26,3 penduduk pesisir di Indonesia memiliki status gizi lebih. Determinan status gizi lebih didaerah pesisir adalah umur OR=1,372; 95 CI 1,330-1,415, jenis kelamin OR=1,594; 95 CI 1,532-1,660, tingkat pendidikan OR=0,879; 95 CI 0,847-0,912, status perkawinan OR=2,571; 95 CI 2,464-2,684, status sosial ekonomi OR=0,377; 95 CI 0,356-0,400 dan OR=0,673; 95 CI 0,646-0,700, tempat tinggal OR=1,252; 95 CI 1,201-1309, aktivitas fisik OR=0,862; 95 CI 0,799-0,930, perilaku sedenter OR=1,061; 95 CI 1,008-1,118 dan OR=1,028; 95 CI 0,991-1,067, kebiasaan merokok OR=0,743; 95 CI 0,710-0,777, konsumsi buah dan sayur OR=0,742; 95 CI 0,480-1,146 dan konsumsi makanan berisiko OR=1,074; 95 CI 0,978-1,179. Dianjurkan kepada penduduk dewasa umur > 18 tahun di daerah pesisir Indonesia untuk meningkatkan konsumsi buah dan sayur dan aktivitas fisik, mengurangi perilaku sedenter dan rutin memantau berat badan.

<hr>

ABSTRACT

Overnutritional status is one of the nutrient problems in Indonesia. Overweight and obesity are classified as overnutritiona problem. In the worldwide, 2016, more than 1.9 billion adults about 18 years old and above are overweight. On that population, over 650 million people are obese. Dietary patterns have shifted to high risk food consumption in Coastal area in Indonesia. This condition leads to an increased risk of overnutrition problems that will lead to degenerative diseases. The study aimed to the determinants of overnutritional status in Adult Population Age 18 Years Old In Coastal Area of Indonesia. This Study used a cross sectional design with the source of data used is Riskesdas 2013. Data analysis were done by univariate analysis to see the distribution, bivariate analysis using Chi Square test to see the significance of the relationship between

independent and dependent variables and Multivariate analysis using Logistic regression technique. The results show that 26.3% of the population in the coastal area of Indonesia were overnourished. Determinants of overnourishment status in the coastal area are age OR 1.372 ; 95 CI 1.330 ; 1.415, sex OR 1.594; 95 CI 1.532 ; 1.660, level of education OR 0.879 95 CI 0.847 ; 0.912, marital status OR 2.571 ; 95 CI 2.464 ; 2.684, social economic status OR 0.377 95 CI 0.356 ; 0.400 dan OR 0.673 95 CI 0.646 ; 0.700, residence OR 1.252 ; 95 CI 1.201 ; 1.309, physical activity OR 0.862 ; 95 CI 0.799 ; 0.930, sedentary behavior OR 1.061 95 CI 1.008 ; 1.118 dan OR 1.028 ; 95 CI 0.991 ; 1.067, smoking status OR 0.743 ; 95 CI 0.710 ; 0.777, and fruit and vegetable consumption OR 0.742 ; 95 ; CI 0.480 ; 1.146, and risk food consumption OR 1.074 ;95 CI 0.978 ; 1.179. Thus, it is recommended for adults aged 18 years in the coastal area of Indonesia to increase fruit and vegetable consumption, increase doing physical activity, reduce sedentary behavior and routine to monitoring body weight.